

HUBUNGAN TINGKAT *MORNING SICKNESS* PADA IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER I DENGAN TINGKAT KECEMASAN SUAMI DI KELURAHAN WONOLOPO KECAMATAN MIJEN SEMARANG

Menik Kustriyani¹, Priharyanti Wulandari¹, Ade Chandra¹

¹Program Studi Ners STIKes Widya Husada Semarang
Email : mtriyanie@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mijen Semarang, didapatkan 17 pasangan suami istri dari ibu primigravida trimester I, diperoleh dari ibu primigravida trimester I semua pernah mengalami *morning sickness*, sedangkan pada suami rata-rata mengatakan cemas, kadang gelisah, dan waspada saat istri mengalami *morning sickness*.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat *morning sickness* pada ibu primigravida trimester I dengan tingkat kecemasan suami di Kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan *survey analitik*, dengan pendekatan waktu *cross sectional*, sampel diambil dengan teknik *accidental sampling* yang berjumlah 47 responden, data dikumpulkan melalui lembar kuesioner, dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan batas signifikan nilai *alpha* 0,05.

Hasil: Hasil uji statistik diperoleh $p = 0,002$

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat *morning sickness* pada ibu primigravida trimester I dengan tingkat kecemasan suami di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang.

Kata Kunci : *Tingkat Morning Sickness, Primigravida Trimester I, Tingkat Kecemasan Suami*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alami dan normal. Masa ini merupakan salah satu fase dalam kehidupan wanita pada reproduksi, wanita normal akan mengalami sekali, dua kali, bahkan berkali-kali hamil dalam kehidupannya. Sebagian besar wanita hamil menyambut kehamilan itu dengan gembira, tetapi ada kalanya disertai kecemasan dan kesedihan (Kasdu, 2005).

Pada masa kehamilan terdapat berbagai komplikasi atau masalah-masalah yang terjadi, seperti halnya mual dan muntah yang sering dialami pada ibu hamil yang merupakan salah satu gejala paling awal pada kehamilannya (Tiran, 2009). Pertama atau awal kehamilan, beberapa wanita mengalami mual-mual bahkan disertai dengan muntah atau tanpa muntah, sering disebut dengan (*morning sickness*)

yang dapat terjadi akibat peningkatan kadar HCG (*hormon Chorionic Gonadotrophin*) serta gangguan metabolisme karbohidrat (Proverawati, 2009).

Maulana (2008), menyatakan bahwa hasil laporan menunjukkan hampir 50% - 90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama, namun setiap wanita hamil akan memiliki derajat mual yang berbeda-beda, ada yang tidak terlalu merasakan apa-apa, tetapi ada juga yang merasa mual dan ada yang merasa sangat mual dan ingin muntah setiap saat, ini tentunya cukup parah jika dapat berlangsung sepanjang hari.

Hal ini akan berpengaruh pada suami, jika istri mengalami kejadian mual dan muntah (*morning sickness*) apalagi kejadian tersebut sampai berlangsung sepanjang hari, ini tentu bisa

memengaruhi distress dan kecemasan baik pada istri dengan kehamilannya dan juga pada suami yang ikut merasakannya, karena suami merupakan orang terdekat dari istri. Akibat rasa cemas yang dialami oleh suami diharapkan peran suami sangat diperlukan untuk dukungan psikologis istri, karena ketika hamil istri membutuhkan perhatian lebih kepada suami. Saat pemeriksaan antenatal (trimester 1) ibu hamil seringkali ingin mengeluh yang dirasakan, seperti mual muntah, pusing, keringat berlebihan, pegal-pegal, dan suami terkadang melewati moment saat istri sedang pemeriksaan kesehatan antenatal. Seorang suami yang tidak mendampingi istrinya atau terlalu sibuk untuk peduli di masa-masa penting ini akan kehilangan kesempatan emas untuk menunjukkan cinta, perhatian, kasih sayang dan dukungannya kepada istri dan buah hatinya (Sawitri dan Sudaryanto, 2008).

Rasa cemas pada suami ada kalanya termasuk hal yang penting dan positif selama tidak berlebihan bahkan rasa cemas ini juga menciptakan atau timbulnya salah satu bentuk sebagaimana dari suami siap siaga, seperti suami hendaknya waspada, bertindak atau peran serta suami mengantisipasi dengan memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan, dan hendaknya mendampingi istri baik saat melakukan pemeriksaan kesehatan antenatal dan pada saat istri mengalami keluhan-keluhan di masa kehamilan seperti "morning sickness", sehingga, begitu istri bangun dan mengalami *morning sickness*, diharapkan keluhan yang dirasakannya berkurang bahkan langsung hilang.

Pentingnya suami bagi istri karena pada saat-saat hamil biasanya istri membutuhkan perhatian dan kasih sayang yang lebih dari biasanya, dengan hadirnya, serta peran bahkan dukungan suami baik fisik, dan psikologis istri ini tentu membantu untuk mengurangi distress dan kecemasan pada masa kehamilannya (Lestari, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2015 di Puskesmas Mijen Semarang berdasarkan data perincian dengan jumlah yang sering berkunjung dan yang terbanyak saat melakukan pemeriksaan antenatal di Puskesmas Mijen adalah pada warga kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang, didapatkan 17 pasangan suami istri dari ibu primigravida trimester I. Hasil wawancara pada 17 pasangan suami istri dari ibu primigravida trimester I pada tanggal 2-6 Desember tahun 2015 saat melakukan pemeriksaan antenatal di Puskesmas Mijen warga kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang yang dapat dijumpai, diperoleh hasil wawancara pada ibu primigravida trimester I, rata-rata mengatakan dan mengeluh mengalami mual bahkan muntah di pagi hari (*morning sickness*), dan kejadiannya pun ada yang bermacam-macam ada yang mengatakan sekali bahkan lebih dan hilang timbul merasakan mual muntah tersebut, ada juga yang mengatakan sering terjadinya mual bahkan muntah dipagi hari, bahkan ada yang terjadi terus-menerus atau selalu sampai kadang hilang rasa nafsu makannya. Sedangkan pada suami rata-rata mengatakan cemas, kadang gelisah, dan waspada saat istri mengalami

M Kustriyani | Hubungan Tingkat *Morning Sickness* pada Ibu Primigravida Trimester I dengan Tingkat Kecemasan Suami di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang

morning sickness. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat *Morning Sickness* Pada Ibu Primigravida Trimester I Dengan Tingkat Kecemasan Suami Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan metode penelitian *survey analitik*, yaitu dimana peneliti menggali dan menganalisis bagaimana dan mengapa atau fenomena itu terjadi, seperti pada faktor kejadian, yang dimaksud faktor kejadian adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh), dan penelitian ini menggunakan pendekatan jenis rancangan waktu *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2016 selama 9 hari, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian, sampel yang dipilih dari responden sesuai dengan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012). Adapun Kriteria inklusi adalah pasangan suami istri dari ibu primigravida trimester I, pasangan suami istri baru menikah pertama kalinya, suami dari ibu primigravida trimester I yang mengalami *morning sickness*, responden yang tidak mengalami gangguan mental/kejiwaan, bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasangan suami istri dari ibu primigravida trimester I yang bukan tinggal di kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang, Responden yang tidak kooperatif.

Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner yaitu kuesioner untuk tingkat *morning sickness* dan kuesioner tingkat kecemasan. Lembar kuesioner pada tingkat *morning sickness* dilakukan uji *experts* karena belum baku, sedangkan kuesioner pada tingkat kecemasan tidak dilakukan uji validitas karena sudah baku yaitu menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Hasil data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan batas signifikan nilai *alpha* 0,05.

HASIL

Tabel 1. Hubungan Tingkat *Morning Sickness* Pada Ibu Primigravida Trimester I Dengan Tingkat Kecemasan Suami Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang Bulan April Tahun 2016 (n = 47)

Tingkat <i>Morning Sickness</i> Pada Ibu Primigravida Trimester I	Tingkat Kecemasan Suami				Total	p value
	Tidak cemas	Cemas ringan	Cemas sedang	Cemas berat		
Mengalami <i>morning Sickness</i> ringan	14 (29,8%)	11 (23,4%)	16 (34,0%)	0 (0%)	41 (87,2%)	0,002
Mengalami <i>morning Sickness</i> berat	0 (0%)	2 (4,3%)	3 (6,4%)	1 (2,1%)	6 (12,8%)	
Total	14 (29,8%)	13 (27,7%)	19 (40,4%)	1 (2,1%)	47 (100%)	

Sebagian besar tingkat *morning sickness* pada ibu primigravida trimester I di kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang dari total 47 responden mengalami tingkat ringan sebanyak 41 responden, yaitu sebesar 87,2%, dan yang mengalami berat sebanyak 6 responden, yaitu 12,8%.

Berdasarkan tingkat kecemasan suami dari ibu primigravida trimester I yang mengalami *morning sickness* di kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang, dari 47 responden sebagian besar dengan total tingkat kecemasan didapatkan yaitu tidak cemas sebanyak 14 responden (29,8%), mengalami cemas ringan sebanyak 13 responden (27,7%), cemas sedang sebanyak 19 responden (40,4%), cemas berat sebanyak 1 responden (2,1%), yang berarti dari total seluruh tingkat kecemasan suami dari ibu hamil primigravida trimester I yang mengalami tingkat *morning sickness* mulai dari ringan dan berat di kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang sangat bervariasi, dengan tingkat kecemasan yang berbeda-beda, mulai dari

cemas ringan sampai dengan berat dan terdapat juga ada yang tidak mengalami cemas akan tetapi bisa dilihat tingkat kecemasan suami yang lebih banyak dialami adalah pada tingkat sedang sebanyak 19 suami, yaitu sebesar 40,4%. Hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan program komputer diperoleh $p (value) = 0,002 \leq \alpha (alpha) = 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat *morning sickness* pada ibu primigravida trimester I dengan tingkat kecemasan suami di kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang.

PEMBAHASAN

Menurut peneliti *morning sickness* pada wanita hamil, sebenarnya menjadi bagian dari proses yang dialami selama kehamilannya, hal ini juga termasuk wajar atau normal dari tanda-tanda dan gejala awal kehamilan, akan tetapi dengan berbagainya tingkat yang dialami mulai dari ringan, berat atau berlebihan mengalaminya hal ini bisa disebabkan selain faktor hormon, faktor pola makan

yang tidak teratur dan faktor psikologis ibu juga sangat mempengaruhi untuk memicu rasa mual dan muntah yang dialami, hal ini akan berpengaruh pada suami, jika istri mengalami kejadian mual dan muntah (*morning sickness*) apalagi kejadian tersebut sampai berlangsung sepanjang hari, ini tentu bisa mempengaruhi distress dan kecemasan baik pada istri dengan kehamilannya dan juga pada suami yang ikut merasakannya. Tingkat kecemasan pada setiap manusia pasti berbeda-beda, hal ini tidak terlepas dan pasti pernah merasakan pada kehidupannya. Kecemasan yang terdapat pada penelitian ini bisa disebabkan kurangnya pengetahuan atau informasi, terutama pada pasangan baru menikah pertama kalinya ketika menghadapi istri hamil trimester I disertai *morning sickness* dengan derajat yang berbeda dan dilihat dari kajian keluarga bahwa setiap kecemasan dalam keluarga merupakan hal yang biasa ditemui dan mempunyai tingkat yang berbeda-beda.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat *morning sickness* pada ibu primigravida trimester I dengan tingkat kecemasan suami di kelurahan Wonolopo kecamatan Mijen Semarang.

SARAN

Diharapkan dan menjadi masukan bagi suami agar lebih meningkatkan pengetahuan atau informasi serta dapat memahami kebutuhan istri saat mengalami *morning sickness* atau hamil muda, karena dukungan serta peran suami sangat berpengaruh pada istri, oleh karenanya suami adalah orang yang paling dekat

dengan istri. Apabila suami mengalami kecemasan yang tidak signifikan akan berpengaruh terhadap istri pula, karena semakin suami memberikan peran serta dukungan, untuk psikologis istri maka kecemasan serta emosional yang berhubungan dengan masalah psikologis istri pun akan berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Aat, (2010). *Cara Mengatasi Mual Saat Hamil* (internet). Available from : http://www.sumut.kemenag.go.id/file/file/HAMIL/iqwx13336996_54.pdf. (Accessed tanggal 24 April 2012)
- Bobak, Lowdermik, Jensen, (2009). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (internet). Available from : <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/materi-konsep-dasar-kehamilan-lengkap.html#ixzz3yJpfMvE9> (Accessed 7 November 2014)
- Denise, T. (2008). *Mual dan Muntah Kehamilan*. Jakarta (internet). Available from : <http://www.wordpress.wjoffers.com> (Accessed 3 Februari 2015)
- Dinkes, SDKI, (2014). *Kehamilan Paritas Indonesia* (internet). Available from : <http://www.dinkeessss.Paritas.wordpress.com/iqwxxx/22779909009.pdf>. (Accessed tanggal 7 Januari 2015)
- Dinkes Kabumen, (2014). *Ibu Primigravida* (internet). Available from : <https://www.dinkeskabumesss.wordpress.com> (Accessed 3 Januari 2015)
- Hawari, (2008). *Menejemen Sres, Cemas, dan Depresi* (internet). Available from : <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/24057>. (Accessed 7 Juli 2015)
- Kasdu, D. (2005). *Solusi Problem Kehamilan* (internet). Available from : <http://opieobie.blogspot.com/2009/07/materikonsepkehamilan.html#aahataJp99> (Accessed 7 November 2010)
- Llewellyn, Derek & Jones, (2006). *Setiap Wanita*. (internet). Available from : <http://www.lusa.web.id/kebutuhan-psikologis-ibu.com> (Accessed 13 Mei 2014)
- Lacroix, et al. (2009). *Morning sickness and Pregnancy*. (internet). From : <http://www.Woman & pregnancy.com/2873-3849/2/34a/pub>. (Accessed 15 April 2013)

- Lestari, T. (2015). *Buku Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Miraswati, Gunarsa, S. D (2009). *Perkembangan Anak dan Dewasa*. Gunung Mulia, Jakarta. (internet). Available from : <http://www.Unissba.goo.id/perkembangan-psikologis-usia.com> (Accessed 7 Maret 2016)
- Nurjanah & Indarwati, (2013). *Jurnal Tingkat Kecemasan Suami Saat Menghadapi Mual dan Muntah (morning Sickness) Istri Trimester I di RSUD Asy-Syifa*. (internet). Available from : <http://www.jaakarta.ac.unversutaaas.ac.id/file/jurnaledisi1.pdf> (Accessed tanggal 17 Juli 2015)
- Riskesdas, (2010). *Angka Kejadian Morning Sickness Privinsi Jawa Tengah* (internet). Available from : <http://www.k4health.org> (Accessed 19 November 2015)
- Riskesdas, (2013). *Angka Kejadian Morning Sickness Indonesia*. (internet). Available from : <http://www.depkesss.com.go//mornin gsickness// attp//9365a7pp70.pdf>. (Accessed 19 November 2015)
- Stuart & Sundeen, (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* (internet). Available from : <http://harianjoglosemar.com/html> (Accessed tanggal 15 Desember 2013)
- Sawitri, E & Sudaryanto, A, (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pra Bedah Pasien dan Keluarga di RSUD Kustati Surakarta* (internet). Available from : <http://www.psychologymania.com/2011/07/gangguan-kecemasan-anxiety-disorder.html> (Accessed 24 mei 2012)
- Sugiyono, (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Suryaningsih, (2007). *Tips menghadapi stres saat kehamilan* (internet). Available from : <http://www.suryaningsih.wordpress.com/2007/05/22/tips-mengatasi-stres-saat-kehamilan/+dukungan+sosial+untuk+wanita+hamil> (Akses : 28 Desember 2014)
- Tiran, (2008). *Mual dan Muntah*. Jakarta (internet). Available from : <http://www.Wordpress wjoffers.com> (Accessed 7 Januari 2015)
- Trias, (2013). *Jurnal Hubungan Kejadian Gangguan Morning Sickness Ibu Primigravida Trimester I-II Dengan Tingkat Kecemasan Suami*. Universitas Udayana ISSN (internet). Available from : <http://www.akbidcianjur.ac.id/file/jurnal edisi1.pdf> (Accessed tanggal 17 Juli 2015)
- Walyani, E, S. (2015). *Perawatan Kehamilan & Menyusui Anak Pertama*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- WHO, (2009). *Angka Primigravida Dunia* (internet). Available from : <http://www.Sadiah.id.com/fell/elle/HAMIL/iqxt 3457709.pdf>. (Accessed 9 Juni 2015)